

## PENYULUHAN GERAKAN GEMAR MENABUNG DAN PEMAHAMAN MATA UANG SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Annisa Qomariah<sup>1</sup>, Delviana<sup>2</sup>

Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

[qomariahnisa@gmail.com](mailto:qomariahnisa@gmail.com)

### *Abstrak*

Pengabdian Masyarakat ini bersifat Penyuluhan dan edukasi di salah satu Sekolah Dasar di Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan untuk penyuluhan pentingnya menabung sedari dini sebagai pendorong motivasi belajar peserta didik serta memahami pada peserta didik jenis-jenis mata uang. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lain-lain. Meskipun demikian perilaku menabung susah diterapkan apabila tidak diajarkan sejak dini agar kelak ketika dewasa mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya menabung adalah salah satu kebiasaan untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan perilaku menabung harus diajarkan ke anak sejak dini agar anak terbiasa mengelola keuangan pribadi, dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, hidup hemat dan tidak boros, menghargai uang, memiliki perencanaan keuangan, dan membuat bangga orang tua. Oleh sebab itu, perilaku menabung memiliki peranan yang penting bagi peserta didik karena dapat mengatur keuangan peserta didik, menumbuhkan semangat peserta didik untuk menabung, dan peserta didik merasa senang.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Menabung, Pemahaman Mata Uang, Motivasi Belajar

### PENDAHULUAN

Banyak bank Indonesia mengeluarkan tabungan untuk peserta didik dari sisa Sekolah Dasar (SD) hingga mahapeserta didik. Kegiatan pokok bank saat ini adalah menghimpun dana dari masyarakat, lalu menyalurkan kembali ke masyarakat berupa modal usaha atau pinjaman. Saat ini kegiatan ekonomi selalu berkaitan dengan pembayarakn uang dimana bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Peran bank adalah profit sosial serta badan usaha dalam bentuk aset keuangan.

Menabung merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagai langkahantisipasi kondisi di masa depan. Simpanan atau tabungan yang sudah dikenali oleh masyarakat luas, karena sejak mereka kecil bahkan sekolah dasar peserta didik sudah diperkenalkan dengan tabungan meskipun hanya sebatas menabung di sekolah. Secara tidak langsung pihak sekolah sudah mengajarkan cara hidup tidak boros dan berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan dibank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan sejak kecil (Santoso et al., 2021).

Aktivitas menyimpan atau menabung sebagian pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lainlain. Meskipun demikian perilaku menabung susah diterapkan apabila tidak diajarkan sejak dini agar kelak ketika dewasa mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Sirine &

Utami, 2016). Adanya pemberian hadiah dapat membuat anak lebih gigih dan semangat serta memotivasi anak dalam proses pembelajaran. Anak memiliki kemauan untuk berhemat, maka anak tersebut akan rela mengurangi uang saku untuk membeli jajan atau mainan asalkan dapat menabung. Namun ada juga anak yang tidak mau atau malas untuk menabung karena dukungan orang tua yang kurang untuk menabung disekolah, beberapa peserta didik masih belum mengetahui manfaat menabung sejak dini. Peran orang tua menekankan dan mengingatkan pada anak tentang pentingnya menabung bagi anak selagi masih kecil. Kebiasaan perilaku menabung dan menghabiskan yang ditanamkan dalam diri anak diharapkan kelak di kehidupan yang akan datang anak akan hidup hemat dan tidak boros, dapat membantu orang tua, dapat membeli apa yang dibutuhkan dan memperoleh kepuasan diri untuk bahagia (Yasid, 2009).

Menabung sebaiknya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan (Santoso et al., 2021). Perilaku menabung membentuk kedisiplinan anak untuk mengatur keuangan. Kegiatan menabung sebagai sifat hemat yang dijadikan sebagai sifat positif apabila konsisten dilakukan akan meningkatkan kualitas hidup lebih baik lagi. Jadi perilaku menabung harus diajarkan ke anak sejak dini agar anak terbiasa mengelola keuangan pribadi, dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, hidup hemat dan tidak boros, menghargai uang, memiliki perencanaan keuangan, dan membuat bangga orang tua. Oleh karena itu, perilaku menabung memiliki peranan yang penting bagi peserta didik karena dapat mengatur keuangan peserta didik, menumbuhkan semangat peserta didik untuk menabung, dan peserta didik merasa senang. Perilaku adalah aktivitas manusia yang timbul karena adanya stimulasi dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan pengabdian masyarakat pada kegiatan penyuluhan menabung sejak dini adalah (1) memotivasi peserta didik untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada peserta didik untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung (2) memberikan arahan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan; (3) mengajak orangtua peserta didik untuk memberi dukungan kepada anak agar anak membiasakan menabung. Untuk itu budaya menabung sangat penting untuk ditingkatkan, karena bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Dengan demikian penyuluhan Menabung sejak dini menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak, dan melibatkan orangtua dan anak.

## **METODE**

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu di Kelurahan Karang Asam Ulu Kota Samarinda. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober dimulai pukul 10.30 s.d 12.00 dengan Jumlah peserta 35 orang peserta didik dari kelas 1 yang terdiri dari 2 kelas. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan kuis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dari program penyuluhan pentingnya menabung sejak dini adalah mereka diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan celengan dan buku tabungan sebagai hadiah agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing. Mereka terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga para peserta didik SDN 006 Kelurahan Karang Asam Ulu telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak. Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Pentingnya Menabung**

Pengenalan nilai pecahan mata uang dancara menabung sejak usia sekolah dasar. Uang berfungsi sebagai alat tunggal untuk membeli barang dan membayar jasa. Di Indonesia, uang dilambangkan dengan rupiah. Mata uang rupiah dipecah menjadi dua yaitu uang logam dan uang kertas. Uang seperti itu yang kita gunakan, yaitu suatu benda yang dapat di tukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain dan dapat kita kembangkan. Selain itu, uang dapat digunakan untuk membayar tagihan yang masuk pada hari yang akan datang. Dengan ungkapan lain uang adalah suatu benda tertentu yang menurut prinsip dasarnya dapat berfungsi sebagai alat tukar, alat penyimpanan, nilai satuan hitung dan besaran pembayaran yang fluktuatif. Harus juga dipahami bahwa pada awalnya uang hanya berfungsi sebagai alat untuk barter. Akan tetapi dengan meningkatnya kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonominya fungsi ini telah meluas dan sekarang memiliki tujuan yang sama dengan uang saat ini titik untuk memastikan seorang anak seseorang anak tumbuh menjadi seorang yang cerdas dapat mengelola uang dengan bijak menabung dan tidak boros pendidikan keuangan sangatlah penting. Beverly dan cleansing 2011 mengungkapkan untuk meningkatkan kemungkinan bahwa seorang anak akan mengalami perkembangan tubuh menjadi orang dewasa tanpa pemahaman mengelola keuangan keterampilan analitik keluarga anak tersebut jarang memberikan mereka pendidikan keuangan yang baik.



**Gambar 2. Pengenalan Mata Uang**

Penyuluhan ini bukan hanya tentang menjelaskan fungsinya penting juga menjelaskan mengapa menabung itu penting menabung dapat diajarkan dengan memberikan mereka celengan dan uang yang kemudian dimasukkan ke dalam celengan tersebut uang yang ditabung bisa bermacam-macam baik uang kertas maupun uang sebagai kelanjutan dari program sosial tentang penting yang menabung sebagai kembali orang tua menekankan pemahaman namun sejak usia sekolah dasar untuk meningkatkan mental menabung pada anak mereka setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan para peserta didik memahami arti hemat dan manfaat goodling. Karena usaha yang dilakukan memberikan pengaruh yang sangat luar biasa seiring dengan pertumbuhan anak didik dengan membimbing serta untuk mendorong anak menabung dan mau menabung anak menjadi terbiasa menjadi perilaku yang wajar bagi anak berdasarkan reaksi dan antusiasme peserta didik dalam menerima materi yang disuguhkan titik termasuk respon positif jika menjawab pertanyaan pembicara dengan benar.



**Gambar 3. Pemberian Hadiah Peserta didik**

Adanya pemberian hadiah dapat membuat anak lebih gigit dan semangat serta memotivasi anak dalam proses pembelajaran. Pemberian hadiah pada pengabdian masyarakat ini diterapkan karena diharapkan dapat memotivasi peserta didik di saat belajar dan memancing peserta didik untuk giat menabung sehingga di dalam kelas terdapat persaingan yang mengarah ke hal yang positif dalam hal menabung dan peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hadiah yang diberikan dapat berupa buku tulu, bolpoin, penggaris yang mungkin bisa bermanfaat dan juga berupa makanan seperti permen roti sehingga motivasi belajar motivasi belajar meningkat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan menabung dan mengenal mata uang secara garis besar memotivasi peserta didik di SDN 006. Peserta didik sangat antusias dan diminati. Karena setelah diberikan pemahaman mengenai menabung dan mengenal mata uang peserta didik mendapat dorongan untuk berhemat. mereka sangat antusias menabung sedari kini semua ini dipengaruhi oleh motivasi secara intrinsik maupun motivasi secara ekstrinsik namun pada umumnya motivasi intrinsik lebih mendominasi dengan dorongan menabung bagi siswa SD 006 artinya motivasi atau dorongan menabung bagi siswa SD 006 didasari oleh motivasi intrinsik atau minat menabung sikap menabung dan harapan menabung dengan kata lain faktor utama yang mendorong menabung bagi siswa SD 006 adalah berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu sikap menabung, harapan dalam menabung dan minat menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gumelar, W., Tresnawati., D & Cahyana, R (2020) Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Mata Uang Berbasis Multimedia, *Jurnal Algoritme*, 17 (2), 229-234
- Marlinan, N., & Iskandar, D (2019). Gerakan Menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1 (1), 27-32
- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11428>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahapeserta didik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Yasid, M. (2009). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4(1).